

Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2015 Total Aset BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

Tujuan Investasi

Darlink Agresif bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang	0 % - 20 %
Reksa Dana	80 % - 100 %

Profil Produk

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	: 240,429,083,609.66
Jumlah Outstanding Unit	: 188,398,922.5615
Minimum Investasi	: Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Tinggi

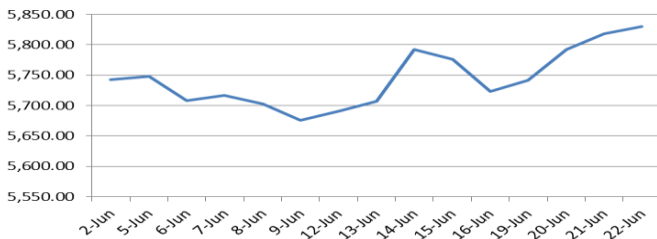
Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 0,80% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp. 45.000 per transaksi

untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Harga Saham Gabungan

IHSG JUNI 2017



Tentang Manajer Investasi

PT Schroder Investment Management Indonesia (PT. SIMI) adalah manajer investasi yang 99% sahamnya dimiliki oleh Schroders Plc. yang berpusat di Inggris. Schroders memulai bisnis pada tahun 1926. PT. SIMI sendiri mengelola dana sebesar Rp. 42,95 triliun (Mei 2017) untuk nasabah individu dan perusahaan meliputi dana pensiun, asuransi jiwa dan yayasan.

Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Setahun :

10.13%

NAB/Unit

Bulan ini :

2.08%

1,276.1702

Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SP
DARLINK AGRESIF	2.08%	4.70%	7.98%	7.98%	10.13%	N/A
Tolok Ukur *)	1.33%	4.24%	8.99%	8.99%	12.50%	-

* IHSG

Portofolio Reksa Dana

Saham	80 % - 100 %
Pasar Uang	0 % - 20 %

Kepemilikan Aset Terbesar

1 Astra International
2 Unilever
3 Bank BCA
4 HM Sampoerna
5 PT Telkom

* data diperoleh dari Manajer Investasi

Komposisi Aset

1 KEUANGAN	80.00%
2 INFRASTRUKTUR	20.00%

* data diperoleh dari Manajer Investasi

Pergerakan harga unit sejak peluncuran

AGRESIF



Ulasan Manajer Investasi

Pada akhir perdagangan bulan Juni pasar saham Amerika Serikat bergerak melemah setelah penguatan pada saham health care dan tidak mampu mengimbangi penurunan yang terjadi pada saham - saham energi seiring dengan anjloknya harga minyak dunia, S&P 500 turun 0.06% ke level 2,435.61. Existing Home Sales MoM (May) tumbuh 1.1%, lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yang berkontraksi sebesar 2.3% dan imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun naik ke level 2.16%.

Data ekonomi yang dirilis adalah Japan All Industry Activity Index MoM (Apr) tumbuh 2.1% lebih tinggi dibanding perkiraan 1.6%. Di tengah minimnya katalis, bursa saham Asia Pasifik turun 0.51% ke level 154.43.

Di Indonesia, IHSG menguat di hari ketiga sebesar 0.46% ke level 5,818.55 sementara pasar obligasi menguat 0.01%. Investor asing membukukan pembelian bersih senilai IDR194.44 Miliar sedangkan imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun ditutup naik ke level 6.83%.

(Dari berbagai sumber).